

**ANALISIS ISI PESAN CALON PRESIDEN 2024 PADA DEBAT LIVE
STREAMING KPU RI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



2026

**ANALISIS ISI PESAN CALON PRESIDEN 2024 PADA DEBAT LIVE
STREAMING KPU RI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



2026

**ANALISIS ISI PESAN CALON PRESIDEN 2024 PADA DEBAT LIVE
STREAMING KPU RI**

Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRACT

Presidential debates are an essential part of political campaigns because they provide candidates with a public platform to share their leadership characteristics, policy agendas, and ideas with voters. The General Election Commission of the Republic of Indonesia's (KPU RI) official YouTube account broadcast the presidential debates live during the 2024 Indonesian presidential election, increasing public access and strengthening the role of digital media in political communication. The purpose of this study is to use William L. Benoit's Functional Theory of Political Campaign Discourse to examine the content of the statements made by presidential candidates during these debates. A qualitative descriptive content analysis approach is used in this study. The verbal remarks made by the presidential contenders during the debates that were televised on December 13, 2023, January 7, 2024, and February 4, 2024, make up the unit of analysis. Documentation of the debate broadcasts on YouTube KPU RI was used to gather data, which was then evaluated by classifying messages into three functional strategies: attack (criticism of opponents), defense (reactions to attacks), and acclaim (self-praise or positive self-presentation). The results show that acclaim is the most common communication tactic employed by all presidential candidates, especially when outlining basic objectives and policy recommendations. Defense is the least often used tactic, while attack appears selectively to criticize opponents' policies or performance. These findings imply that constructive image-building rather than combative discourse was the main focus of the 2024 presidential debates. By offering empirical insights into campaign message strategies in Indonesian presidential debates within the context of digital media, this study advances the discipline of political communication.

Keywords : Presidential candidate debates, political communication, content analysis, William L. Benoit's functional theory, political campaigns.

ANALISIS ISI PESAN CALON PRESIDEN 2024 PADA DEBAT LIVE STREAMING KPU RI

Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRAK

Salah satu alat penting dalam kampanye politik adalah debat calon presiden, yang menyampaikan visi, misi, dan strategi komunikasi para kandidat kepada publik. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, debat calon presiden pada Pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024 disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube resmi Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI). Berdasarkan Functional Theory of Political Campaign Discourse yang dikembangkan oleh William L. Benoit, pendekatan analisis isi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis isi pesan yang disampaikan oleh calon presiden selama debat tersebut. Analisis isi kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode penelitian. Pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh masing-masing calon presiden dalam debat yang disiarkan pada 13 Desember 2023, 7 Januari 2024, dan 4 Februari 2024 adalah unit analisis. Data dikumpulkan dengan melihat dokumentasi debat di YouTube KPU RI. Kemudian, pesan dikategorikan ke dalam tiga fungsi utama komunikasi politik: acclaim (klaim atau penonjolan keunggulan diri), attack (serangan terhadap lawan), dan defense (pembelaan diri dari serangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para calon presiden paling sering menggunakan fungsi acclaim untuk berkomunikasi, terutama saat menyampaikan kebijakan dan tujuan umum. Sementara itu, fungsi menyerang digunakan secara terbatas untuk mengkritik kebijakan dan kinerja lawan, dan fungsi pertahanan hampir tidak pernah digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa perdebatan tentang pemilihan presiden 2024 lebih berfokus pada membangun reputasi yang baik untuk kandidat daripada melawan secara langsung. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dasar teoretis untuk studi komunikasi politik dan memperluas pemahaman kita tentang strategi pesan yang digunakan dalam perdebatan calon presiden di era digital.

Kata Kunci : Debat calon presiden, komunikasi politik, analisis isi, teori fungsional William L. Benoit, kampanye politik.